

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan penelitian dalam menggunakan *Discovery Learning* yang mengukut tingkat kemampuan koneksi matematik siswa dan kemampuan berpikir kreatif siswa, maka peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan koneksi matematik siswa yang menggunakan *Discovery Learning* berbeda dari yang menggunakan *Direct Instruction* ini dilihat dari rata-rata siswa pada kelas yang menggunakan *Discovery Learning* yaitu 84,79 dengan 22 jumlah siswa yang tuntas sedangkan pada kelas *Direct Instruction* yaitu 63,13 dengan 10 jumlah siswa yang tuntas.
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan *Discovery Learning* berbeda dari yang menggunakan *Direct Instruction* ini dilihat dari rata-rata siswa pada kelas yang menggunakan *Discovery Learning* yaitu 78,75 dengan 20 jumlah siswa yang tuntas sedangkan pada kelas *Direct Instruction* yaitu 71,88 dengan 13 jumlah siswa yang tuntas.
3. Proses penyelesaian jawaban siswa yang menggunakan *Discovery Learning* lebih baik daripada yang menggunakan *Direct Instruction*.
4. Respon siswa positif menggunakan *Discovery Learning*.

5.2. Saran

Penelitian tentang perbedaan kemampuan koneksi matematik dan berpikir kreatif siswa adalah merupakan suatu usaha dalam meningkatkan prestasi serta

hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan menggunakan *Discovery Learning* lebih baik untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika

- a. Penerapan *Discovery Learning* pada pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan koneksi matematik dan berpikir kreatif siswa baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang variatif dan inovatif khususnya dalam mengajarkan materi persamaan linier satu variabel.
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan *Discovery Learning* pada materi persamaan linier satu variabel.
- c. Agar *Discovery Learning* lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (RPP, LKS, dan media yang perlu untuk mendukung pembelajaran).
- d. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif dengan tujuan agar dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pembelajaran yang dihasilkan lebih menarik dan menyenangkan.

2. Kepada Lembaga terkait

a. *Discovery Learning* masih sangat baru untuk diketahui bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu adanya sosialisasi oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya kemampuan koneksi matematik dan berpikir kreatif siswa dapat semakin meningkat.

b. Diharapkan *Discovery Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematik dan berpikir kreatif siswa pada materi persamaan linier satu variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

a. Dalam penelitian ini pembelajaran yang dibandingkan adalah *Discovery Learning* dan *Direct Instruction*. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan pembelajaran yang lebih setara.

b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan koneksi matematik dan berpikir kreatif siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, penalaran, pemecahan masalah dan lain-lain.

c. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan *Discovery Learning* dalam melihat perbedaan kemampuan koneksi matematik dan berpikir kreatif siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang inovatif.